

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Arikunto, (Saptiah,2008:53) “studi kasus adalah penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi lembaga atau gejala tertentu”. Pada pelaksanaanya studi kasus diarahkan untuk mengkaji kondisi, kegiatan, perkembangan serta faktor-faktor penting yang terkait dan menunjang kondisi perkembangan tersebut.

Lebih lanjut Sukmadinata (2007:77) menyebutkan bahwa:

“Studi kasus merupakan metode untuk menghimpun dan menganalisis data berkenaan dengan suatu kasus. Sesuatu dijadikan kasus biasanya karena ada masalah, kesulitan, hambatan, penyimpangan, tetapi bisa juga sesuatu dijadikan kasus meskipun tidak ada masalah, malahan dijadikan kasus karena keunggulan atau keberhasilannya”.

Kasus yang dipilih dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan media dadu untuk mengembangkan kemampuan bilangan anak di TK Bunda Balita. Kasus ini dipilih karena tidak setiap TK menggunakan dadu sebagai media dalam pembelajaran. Selain itu terdapat beberapa konsep matematika yang berkembang setelah menggunakan media dadu dalam pembelajaran.

Penelitian ini akan memaparkan gambaran secara empirik mengenai bagaimana perencanaan, proses, dan hasil pembelajaran dengan menggunakan media dadu. Penelitian ini lebih spesifik diarahkan untuk mengetahui dukungan dan iklim

terjadinya proses belajar tersebut, bagaimana aktivitas anak dalam proses pembelajarannya, bagaimana peran guru dalam pembelajaran, bagaimana peran media dadu dalam proses pembelajarannya dan faktor-faktor lain yang mendukung pembelajaran tersebut.

Metode studi kasus merupakan bagian dari penelitian deskriptif, yaitu suatu bentuk penelitian, yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik itu fenomena alamiah atau fenomena yang direkayasa manusia (Sukmadinata, 2007:72). Dalam penelitian deskriptif peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap variabel atau merancang sesuatu, tetapi berusaha menggambarkan dengan jelas semua kegiatan, keadaan, kejadian, dan aspek-aspek sebagaimana adanya. Berkaitan dengan itu alasan peneliti menggunakan metode studi kasus adalah untuk mendapatkan gambaran apa adanya (alamiah) mengenai pembelajaran dengan menggunakan media dadu untuk mengembangkan kemampuan bilangan anak di TK Bunda Balita secara mendalam terperinci dan utuh yang berlangsung secara alamiah tanpa ada intervensi peneliti.

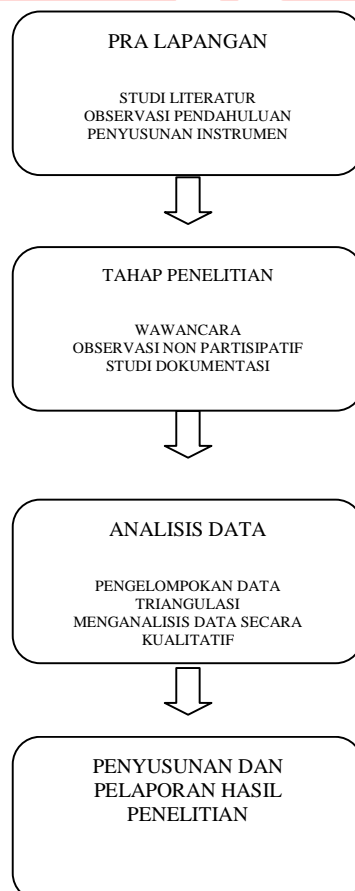
Dalam penelitian ini, data yang diambil jenis data kualitatif, di mana data diambil dari pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap pembelajaran dengan menggunakan media dadu untuk mengembangkan kemampuan bilangan anak di TK Bunda Balita yang berlangsung secara alamiah tanpa ada intervensi peneliti.

B. Langkah-langkah Penelitian

Menurut Danim dan Moleong (Saptiah, 2008:60) langkah-langkah penelitian studi kasus adalah sebagai berikut: 1) Pra lapangan, 2) Tahap penelitian, 3) Analisis data, 4) Pelaporan hasil penelitian.

Langkah-langkah penelitian pembelajaran dengan menggunakan media dadu untuk mengembangkan kemampuan bilangan anak di TK Bunda Balita secara visual dapat dilihat pada bagan 3.1.

Bagan 3.1.
Langkah-langkah Penelitian Pembelajaran dengan Menggunakan Media Dadu untuk Mengembangkan Kemampuan Bilangan Anak di TK Bunda Balita



1. Pra lapangan

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebelum pengumpulan data, hal ini bertujuan agar peneliti memperoleh gambaran yang lengkap dan jelas mengenai masalah yang akan diteliti. Kegiatan ini meliputi beberapa hal di antaranya:

- a. Kegiatan studi literatur yaitu peneliti melakukan berbagai kajian teoritis dan mengumpulkan bahan-bahan yang terkait dengan permasalahan yang menjadi fokus penelitian.
- b. Kegiatan observasi pendahuluan yaitu peneliti melakukan observasi kegiatan pembelajaran secara umum yang dijadikan bahan untuk melakukan kegiatan observasi selanjutnya.
- c. Penyusunan instrumen penelitian.

2. Tahap Penelitian

Kegiatan ini merupakan pengumpulan data yang dilakukan peneliti di tempat penelitian melalui kegiatan observasi non partisipatif terhadap proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperoleh data tentang penggunaan media dadu dalam untuk mengembangkan konsep bilangan anak TK yang meliputi perencanaan, proses dan hasil pembelajaran. Wawancara terstruktur dilakukan terhadap guru untuk memperoleh data tentang perencanaan, proses, hasil pembelajaran, data-data pendukung seperti data anak, guru, sarana dan prasarana. Studi dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan data tentang

perkembangan anak dalam bentuk laporan perkembangan tertulis dan dokumen pembelajaran seperti SKH, dan lain sebagainya.

3. Analisis data

Kegiatan ini merupakan pengolahan data yang diperoleh dari lapangan melalui kegiatan sebagai berikut:

- a. Penyusunan dan pengelompokan data lapangan yang diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, studi dokumentasi, rekaman foto, dan video pembelajaran.
- b. Triangulasi yaitu proses pengecekan keabsahan data yang ada dari teknik-teknik pengumpulan data. Misalnya data tentang proses pembelajaran dengan menggunakan media dadu yang diambil berdasarkan wawancara di cek dengan hasil pengamatan, atau dokumentasi. Hal ini dapat dilakukan terus menerus melalui proses cek dan re-cek, analisis dan re-analisis, sehingga ditemukan fakta-fakta yang sesungguhnya secara menyeluruh.
- c. Pengolahan dan analisis data lapangan. Dalam analisis data dilakukan beberapa hal di antaranya adalah: reduksi data, display data dan pengambilan simpulan dan verifikasi. Ketiga langkah ini akan dibahas lebih lanjut pada bagian teknik analisis data.

4. Pelaporan hasil penelitian.

Langkah terakhir dari penelitian ini dilakukan penulisan laporan hasil penelitian tentang pembelajaran dengan menggunakan media dadu untuk mengembangkan konsep bilangan anak TK Bunda Balita. Laporan ini selanjutnya disusun dalam bentuk skripsi sebagai pertanggungjawaban ilmiah.

C. Tempat Penelitian dan Subjek Data

Lokasi penelitian adalah Taman Kanak-kanak Bunda Balita yang terletak di Jl. Makam Caringin No.78 Bandung. Pemilihan lokasi ini atas dasar pertimbangan bahwa sekolah ini telah menggunakan dan memanfaatkan media dadu dalam pembelajaran untuk mengembangkan konsep bilangan anak. Subjek yang dipilih dalam penelitian ini adalah anak-anak TK kelompok B yang berjumlah 10 anak dengan guru yang berjumlah 2 orang dan kelompok A yang berjumlah 4 anak dengan guru yang berjumlah 2 orang.

D. Instrumen Penelitian

Untuk mendukung kegiatan penelitian, maka peneliti mengembangkan instrumen sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen pembelajaran dengan menggunakan media dadu untuk mengembangkan kemampuan bilangan anak di TK Bunda Balita disajikan dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1.

Kisi-kisi Instrumen Pembelajaran dengan Menggunakan Media Dadu untuk Mengembangkan Kemampuan Bilangan Anak di TK Bunda Balita

No.	TUJUAN	DATA YANG DIBUTUHKAN	INDIKATOR	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1.	Untuk mengetahui profil umum TK Bunda Balita	<ul style="list-style-type: none"> Data Profil umum TK Bunda Balita 	<ul style="list-style-type: none"> Sejarah Kelembagaan Program pendidikan Personil (kepala TK, guru dan pegawai) Keadaan peserta didik Sarana dan prasarana pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> Kepala TK Guru 	<ul style="list-style-type: none"> Wawancara Studi dokumentasi
2.	Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media dadu untuk mengembangkan kemampuan bilangan anak di TK Bunda Balita	<ul style="list-style-type: none"> Data perencanaan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Perencanaan Tujuan Perencanaan Materi Perencanaan Kegiatan Perencanaan Metode Perencanaan Media dadu Perencanaan Evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> Guru 	<ul style="list-style-type: none"> Wawancara Studi dokumentasi
3.	Untuk mengetahui proses pembelajaran dengan menggunakan media dadu untuk mengembangkan kemampuan bilangan anak di TK Bunda Balita	<ul style="list-style-type: none"> Data proses pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Materi pembelajaran Penggunaan metode Penggunaan media dadu Evaluasi Pengorganisasian anak Aktivitas anak Peran guru 	<ul style="list-style-type: none"> Guru Anak 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi non partisipatif Wawancara Studi dokumentasi
4.	Untuk mengetahui hasil pembelajaran dengan menggunakan media dadu di TK Bunda Balita	<ul style="list-style-type: none"> Data hasil pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> SKH Catatan observasi guru 	<ul style="list-style-type: none"> Guru Anak 	<ul style="list-style-type: none"> Wawancara Studi dokumentasi

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang pembelajaran dengan menggunakan media dadu untuk mengembangkan kemampuan bilangan anak di TK Bunda Balita. Observasi yang dipilih adalah observasi non partisipatoris, artinya “pengamat (*observer*) tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh anak yang diobservasi. *Observer* hanya sebagai penonton” (Sutadi, dkk; Tt: 44). Untuk mendukung keberhasilan observasi maka situasi harus dibuat sedemikian rupa, seakan-akan tanpa sengaja. Pencatatan hasil observasi dilakukan tanpa dapat dilihat oleh anak yang diamati.

2. Wawancara

Wawancara ditujukan kepada kepala sekolah TK, guru dan anak-anak kelompok A dan B, TK Bunda Balita di Jl. Caringin No.78 Bandung. Wawancara dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi (Sugiono,;2006:318).

Secara spesifik wawancara ditujukan kepada :

- a. Kepala TK tentang Profil umum TK Bunda Balita
- b. Guru TK tentang perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media dadu di TK Bunda Balita untuk mengembangkan konsep bilangan
- c. Guru TK tentang proses pembelajaran dengan menggunakan media dadu di TK Bunda Balita untuk mengembangkan konsep bilangan

- d. Guru TK tentang hasil pembelajaran dengan menggunakan media dadu di TK Bunda Balita.

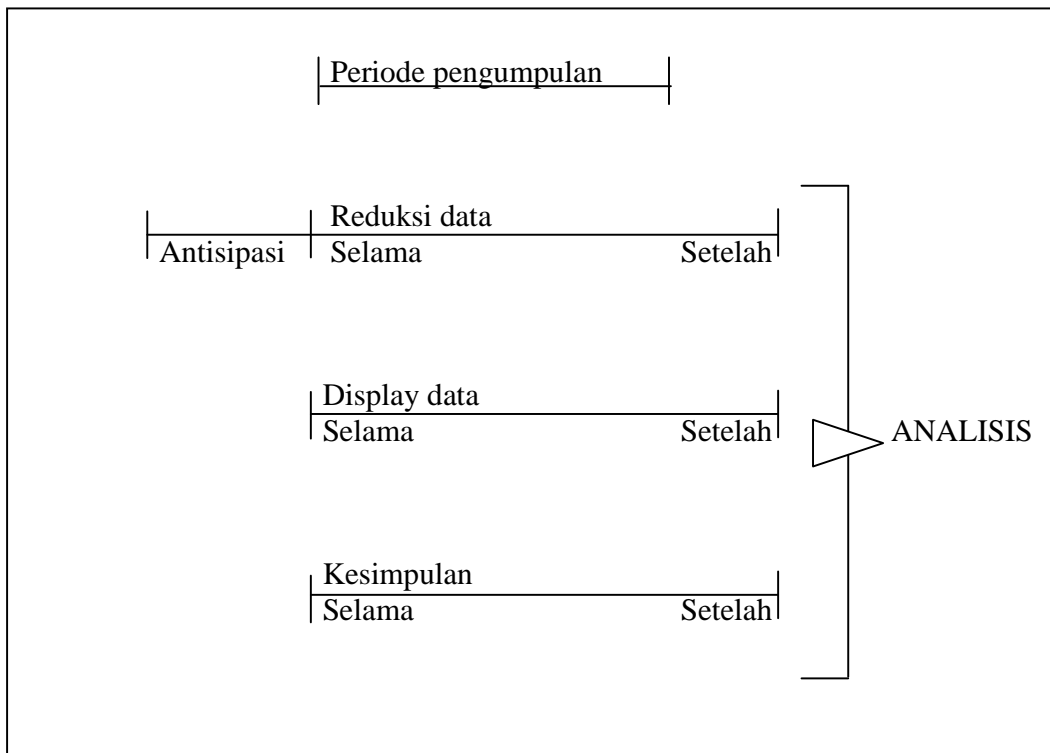
3. Studi dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiono, 2006:329). Dokumen yang akan dikumpulkan pada penelitian ini berupa hasil, lembar observasi, dan foto-foto dan video pembelajaran matematika dengan menggunakan media dadu di TK Bunda Balita di Jl. Caringin No.78 Bandung.

F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis selama di lapangan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (Sugiono, 2006:337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus hingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu: reduksi data, display data, dan kesimpulan. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada bagan 3.2. berikut:

Bagan 3.2. Komponen dalam Analisis Data (*flow model*)
(Sugiono, 2006:337)



1. Reduksi data

Pada tahap ini data yang telah terkumpul dirangkum, dipilih dan difokuskan data-data yang penting serta membuang data yang tidak perlu, sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya

2. Penyajian data

Untuk memudahkan dalam membahas data yang diperoleh, maka data yang telah direduksi tersebut kemudian disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau deskripsi yang menyeluruh pada setiap aspek yang diteliti.

3. Kesimpulan

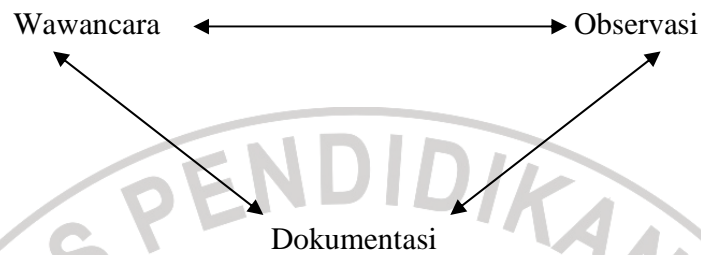
Menurut Miles dan Huberman (Sugiono,2006:345) kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Rencana pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan Uji Kredibilitas atau pengujian kepercayaan data. Pengujian kredibilitas data hasil penelitian menurut Sugiono (2006:368) dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus dan member cek. Dalam penelitian ini uji kredibilitas yang dipilih di antaranya adalah peningkatan ketekunan, triangulasi dan member cek.

1. Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis.
2. Triangulasi, dalam pengujian kredibilitas ini diartikan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi yang dilakukan dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 3.2
Triangulasi dengan Tiga Teknik Pengumpulan Data



3. Member cek

Tahap member cek merupakan tahap pengecekan ulang data-data dan informasi yang telah diperoleh dari responden. Langkah ini dilakukan menguji konsistensi informasi yang diberikan responden dengan informasi yang telah dituangkan dalam bentuk laporan narasi.

Pengecekan ini dilakukan dengan cara, data-data yang sudah diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi disusun kembali selanjutnya dilaporkan kepada pihak-pihak yang menjadi sumber data tersebut, apabila dirasakan ada kekurangan atau kesalahan terhadap data yang diperoleh, maka akan dilakukan koreksi atau penambahan bila hal itu dianggap perlu.